

**DAMPAK BANTUAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM)
TERHADAP KESEJAHTERAAN PENGUSAHA KECIL DI DESA PULO LOR
KECAMATAN JOMBANG KABUPATEN JOMBANG**

Choirun Ni'mah¹, Mohamad Fathur Rohman², Junaedi³

choirunnimah@gmail.com, rohmanfatkur105@gmail.com

junaedibinhm@gmail.com

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Darul 'Ulum
Jombang

ABSTRAK

Salah satu aktivitas ekonomi yang banyak dijalankan di masyarakat adalah sektor UMKM. UMKM memainkan peranan penting dalam meningkatkan kesejahteraan khusus kesejahteraan dari pelaku UMKM itu sendiri. Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk melihat bagaimana dampak bantuan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM di Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik wawancara dan jumlah informan sebanyak 15 informan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, dan simpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bantuan dana UMKM mampu meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM, namun masih belum mampu sepenuhnya meningkatkan kesejahteraan ekonomi para penerima bantuan dana UMKM secara maksimal. kendala yang dihadapi pelaku UMKM di Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang adalah keterbatasan modal, rendahnya Sumber Daya Manusia dan pengetahuan karena tingkat pendidikan yang rendah, serta tempat usaha yang kurang tepat. Dampak UMKM adalah bahwa UMKM mampu meningkatkan kesejahteraan, terutama bagi pelaku UMKM dalam hal ini Pengusaha Kecil itu sendiri.

Kata Kunci : UMKM, Pengusaha Kecil, Kesejahteraan

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam peningkatan perekonomian Desa maupun perekonomian suatu Daerah. UMKM terbukti memiliki peran yang sangat penting dalam mengatasi perekonomian di Indonesia. Selain itu, sektor ini mampu meningkatkan pendapatan per kapita atau Produk Domestik Bruto (PDB) masyarakat karena mampu menyerap tenaga kerja.

Munculnya UMKM diatur dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Dalam Bab 1 (Ketentuan Umum), Pasal 1 dari undang-undang tersebut, dinyatakan bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang tersebut. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha mikro atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tersebut. Usaha menengah adalah

usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha mikro, usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha menengah sebagaimana dimaksud dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM.

Pemerintah memberi perhatian yang sangat besar terhadap perkembangan UMKM agar dapat bertahan. Berbagai inisiatif selalu diusahakan oleh pemerintah melalui Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah agar semakin banyak individu mau menekuni dunia wirausaha dalam bentuk pendirian UMKM. Perhatian pemerintah terhadap UMKM yang sangat besar merupakan langkah strategis yang tepat dibutuhkan bangsa Indonesia. Keseriusan kepedulian pemerintah terhadap UMKM dengan program-program untuk menumbuhkembangkan UMKM di Indonesia. Meskipun dukungan pemerintah Indonesia sangat besar untuk menjadikan UMKM berhasil dan berkembang bukan berarti tanpa kendala.

Kualitas SDM sangatlah penting, karena kualitas SDM pelaku usaha dapat mempengaruhi keberhasilan suatu usaha. Usaha dapat dikatakan berhasil jika para pelaku usaha memiliki karakteristik kepribadian yang jujur, kreatif dan inovatif untuk membangun sebuah kepercayaan terhadap konsumen, semakin banyak motivasi dan perilaku baik yang dimiliki oleh seorang pelaku usaha maka semakin besar pula kemungkinan sebuah UMKM dapat berkembang. Untuk mengembangkan suatu UMKM agar usahanya berhasil, pelaku usaha harus dapat berpikir kreatif dan inovatif untuk lebih mengembangkan usahanya.

Selain itu, kekuatan modal usaha juga mempengaruhi keberhasilan usaha. Modal usaha mutlak diperlukan untuk melakukan kegiatan usaha. Oleh karena itu diperlukan sejumlah dana sebagai dasar ukuran finansial atas usaha yang dilakukan. Sumber modal usaha dapat diperoleh dari modal sendiri, bantuan pemerintah, lembaga keuangan baik bank dan lembaga non bank. Modal adalah faktor usaha yang harus tersedia sebelum melakukan kegiatan.

Berdasarkan data dari Dinas Koperasi Kabupaten Jombang jumlah UMKM pada tahun 2023 di Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang sebanyak 144 UMKM. UMKM di Desa Pulo Lor bergerak di bidang perdagangan dengan jumlah 117 usaha, perindustrian 1 usaha, jasa 19 usaha dan pertanian 2 usaha, peternakan 5 usaha. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan UMKM yang ada di Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang tidak semuanya dapat bertahan lama dan bahkan sulit untuk berkembang sehingga beberapa usaha UMKM tidak berhasil. Ada beberapa usaha yang bertahan hanya sebentar, padahal jika para pelaku usaha pandai mencari dan memanfaatkan peluang usaha tersebut akan lebih berkembang. Modal usaha menjadi salah satu hal yang juga sangat penting untuk keberhasilan suatu usaha. Semakin besar modal usaha yang dimiliki maka semakin besar pula kemungkinan usaha tersebut dapat berhasil. Hal ini tergambar di Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang, dimana banyak UMKM di desa tersebut belum memiliki izin usaha meskipun hanya Surat Keterangan Usaha (SKU), sebagai syarat untuk mendapatkan tambahan modal usaha. Perilaku dari para pelaku usaha yang kurang berpikir kreatif dan inovatif sebagai syarat berkembangnya UMKM.

LANDASAN TEORI

Pengertian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

UMKM diatur dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Dalam Bab 1 (Ketentuan Umum), Pasal 1 dari undang-undang tersebut, dinyatakan bahwa Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang tersebut. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan

cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha mikro atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tersebut. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha mikro, usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha menengah sebagaimana dimaksud dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM.

Kriteria dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM Kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan UMKM seperti yang tercantum dalam pasal 6 adalah nilai kekayaan bersih atau nilai aset, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan. Dengan kriteria ini, usaha mikro adalah unit usaha yang memiliki nilai aset paling banyak Rp 50.000.000,00 atau dengan hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00. Usaha kecil dengan nilai aset lebih dari Rp 50.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 hingga maksimum Rp 2.500.000.000,00. Usaha menengah adalah perusahaan dengan nilai kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 hingga paling banyak Rp 10.000.000.000,00 atau memiliki hasil penjualan tahunan di atas Rp 2.500.000.000,00 sampai paling tinggi Rp 50.000.000.000,00.

a. Klasifikasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Berdasarkan perkembangannya, UKM di Indonesia dapat dibedakan dalam 4 kriteria diantaranya :

- *Livelihood Activities*, yaitu UKM yang dimanfaatkan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum dikenal sebagai sektor informal. Misalnya adalah pedagang kaki lima.
- *Micro Enterprise*, yaitu UKM yang punya sifat pengrajin namun belum punya sifat kewirausahaan.
- *Small Dynamic Enterprise*, yaitu UKM yang telah memiliki jiwa entrepreneurship dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.
- *Fast Moving Enterprise*, yaitu UKM yang punya jiwa kewirausahaan dan akan bertransformasi menjadi Usaha Besar (UB).

b. Ciri-ciri Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

1. Jenis komoditi/ barang yang ada pada usahanya tidak tetap, atau bisa berganti sewaktu-waktu.
2. Tempat menjalankan usahanya bisa berpindah sewaktu-waktu.
3. Usahanya belum menerapkan administrasi, bahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha masih disatukan.
4. Sumber daya manusia (SDM) di dalamnya belum punya jiwa wirausaha yang mumpuni.
5. Biasanya tingkat pendidikan SDM nya masih rendah.
6. Biasanya pelaku UMKM belum memiliki akses perbankan, namun sebagian telah memiliki akses ke lembaga keuangan non bank.
7. Pada umumnya belum punya surat ijin usaha atau legalitas,

c. Jenis-jenis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Seperti yang dijelaskan pada pengertian UMKM yang tertuang dalam Keppres RI No. 19 Tahun 1998 sebagai kegiatan ekonomi rakyat pada skala kecil yang perlu dilindungi dan dicegah dari persaingan yang tidak sehat. Pada dekade terakhir ini mulai marak bermunculan bisnis UMKM mulai dari skala rumahan hingga skala yang

lebih besar. Berikut ada 3 jenis usaha yang termasuk UMKM:

1. Usaha Kuliner

Salah satu bisnis UMKM yang paling banyak digandrungi bahkan hingga kalangan muda sekalipun. Berbekal inovasi dalam bidang makanan dan modal yang tidak terlalu besar, bisnis ini terbilang cukup menjanjikan.

2. Usaha Fashion

Selain makanan, UMKM di bidang fashion ini juga sedang diminati. Setiap tahun mode tren fashion baru selalu hadir yang tentunya meningkatkan pendapatan pelaku bisnis fashion.

3. Usaha Agribisnis

Siapa bilang usaha agribisnis di bidang pertanian harus bermodalkan tanah yang luas. Bahkan tanah pekarangan rumah bisa dimanfaatkan dan disulap menjadi lahan sgribisnis yang sangat menguntungkan.

Usaha Kecil

Usaha kecil merupakan suatu usaha ekonomi produktif yang independen atau berdiri sendiri baik yang dimiliki perorangan atau kelompok dan bukan sebagai badan usaha cabang dari perusahaan utama. Dikuasai dan dimiliki serta menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah.

Bantuan Modal Usaha

Bantuan modal usaha UMKM merupakan Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang diberikan kepada pelaku UMKM. Bantuan ini disalurkan oleh Pemerintah melalui 2 Kementrian, yakni Kementrian Koperasi dan UKM serta Kementrian Sosial. Sasaran dari bantuan ini adalah pelaku usaha mikro.

Modal Usaha

Bantuan Menurut Sukirno (2009:76) “Modal usaha atau yang sering disebut investasimerupakan pengeluaran untuk membeli peralatan produksi, barang modal yang bertujuan untuk menambah modal dalam kegiatan perekonomian yang digunakan untuk memproduksi barang dan jasa”.

Menurut Listyawan Ardi Nugraha (2011:9) “Modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk untuk berdagang, melepas uang dan sebagainya; harta benda(uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan”.

Modal Usaha dapat mempengaruhi keberhasilan suatu usaha. Modal usaha mutlak diperlukan untuk melakukan kegiatan usaha. Oleh karena itu diperlukan sejumlah dana sebagai dasar ukuran finansial atas usaha yang dilakukan.

Pengertian Kesejahteraan

Kesejahteraan menurut Badan Pusat Statistik (2017) adalah suatu kondisi dimana seluruh kebutuhan jasmani dan rohani dari rumah tangga tersebut dapat dipenuhi sesuai dengan tingkat hidup.

Kesejahteraan menurut (Rambe, 2019) adalah sebuah tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang diikuti dengan rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman diri, rumah tangga serta masyarakat lahir dan batin yang memungkinkan setiap warga negara dapat melakukan usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi.

Indikator Kesejahteraan

Untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk dari BPS menggunakan 8 indikator yaitu kependudukan, kesehatan dan gizi, pendidikan, ketenagakerjaan, pola konsumsi, perumahan dan lingkungan, kemiskinan, serta sosial lainnya.

Berikut penjelasan lebih detail tentang masing-masing indikator tersebut:

a. Kependudukan

Indikator kependudukan mencakup aspek demografi seperti pertumbuhan populasi, distribusi penduduk, dan struktur usia. Informasi mengenai jumlah penduduk, tingkat kelahiran, kematian, dan migrasi penting untuk memahami dinamika populasi. Indikator ini membantu pemerintah dalam perencanaan pembangunan, kebijakan kesehatan, pendidikan, dan ketenagakerjaan.

b. Kesehatan dan Gizi

Indikator ini melibatkan akses terhadap pelayanan kesehatan, tingkat harapan hidup, tingkat kematian, dan prevalensi penyakit. Termasuk status gizi penduduk, tingkat kejadian penyakit menular dan tidak menular, serta ketersediaan air bersih dan sanitasi yang layak. Peningkatan akses terhadap pelayanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas, serta program-program gizi dan imunisasi, sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

c. Pendidikan

Indikator pendidikan mencakup tingkat melek huruf, angka partisipasi sekolah, kualitas pendidikan, dan kesetaraan akses pendidikan. Peningkatan akses dan kualitas pendidikan menjadi prioritas untuk mengurangi kesenjangan pendidikan antara wilayah perkotaan dan pedesaan, serta meningkatkan kualifikasi tenaga kerja.

d. Ketenagakerjaan

Indikator ketenagakerjaan meliputi tingkat pengangguran, tingkat partisipasi angkatan kerja, dan tingkat upah. Menurunkan tingkat pengangguran terbuka dan meningkatkan kesempatan kerja yang layak dan produktif sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomimasyarakat.

e. Taraf dan Pola Konsumsi

Indikator ini mencakup pendapatan per kapita, pola konsumsi, dan akses terhadap barang dan jasa. Pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan peningkatan daya beli masyarakat berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan.

f. Perumahan dan Lingkungan

Indikator ini melibatkan akses terhadap perumahan yang layak, sanitasi, akses air bersih, dan kondisi lingkungan yang sehat. Penyediaan perumahan yang terjangkau dan berkualitas serta perlindungan lingkungan yang berkelanjutan sangat penting untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat.

g. Kemiskinan

Indikator kemiskinan mengukur jumlah penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan. Penanggulangan kemiskinan melibatkan program-program perlindungan sosial, pemberdayaan ekonomi, dan akses terhadap layanan dasar seperti pendidikan dan kesehatan.

h. Sosial Lainnya

Indikator ini mencakup aspek sosial seperti akses terhadap keadilan, keamanan, dan partisipasi masyarakat. Penguatan jaringan sosial, peningkatan keadilan sosial, serta partisipasi aktif masyarakat dalam proses pengambilan keputusan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kesejahteraan sosial.

Fungsi Kesejahteraan

Menurut Fungsi kesejahteraan sosial menurut Fahrudin (2017) bertujuan untuk menghilangkan atau mengurangi tekanan-tekanan yang diakibatkan terjadinya perubahan-

perubahan sosial ekonomi, menghindarkan terjadinya konsekuensi-konsekuensi sosial yang negatif akibat pembangunan serta menciptakan kondisi-kondisi yang mampu mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan

Menurut (Iskandar, 2015), Faktor yang mempengaruhi kesejahteraan dengan indikator BPS adalah pendidikan istri, pendapatan, pekerjaan suami bukan buruh, kepemilikan aset dan perencanaan. Kesejahteraan dengan menggunakan indikator pengeluaran pangan meliputi faktor eksternal dan internal. Faktor internal yang mempengaruhi kesejahteraan adalah umur KK/istri, sedangkan faktor eksternal adalah pinjaman uang/kredit barang. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa faktor internal yang mempengaruhi kesejahteraan menurut indikator persepsi keluarga adalah pendapatan, pekerjaan suami dan kepemilikan aset; faktor eksternal meliputi tempat tinggal dan faktor manajemen yang berpengaruh adalah pembagian tugas.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penulis menggunakan penelitian dalam jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menggambarkan suatu kenyataan sosial dalam masyarakat, karena permasalahan penelitian diatas berhubungan dengan fenomena-fenomena yang dialami oleh subjek penelitian yang menarik untuk dikaji.

Objek dan Subyek Penelitian

a. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan pokok permasalahan yang kemudian diamati dan diteliti.

Objek penelitian ini yaitu tempat, pelaku, dan aktivitas yang berhubungan dengan faktor yang menjadi pendorong dan penghambat.

b. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini yaitu orang dan tempat penelitian dengan 15 pelaku *Usaha Kecil* di Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang yang menerima bantuan UMKM yang terkait dengan judul, untuk mendapatkan data yang akurat terkait dampak bantuan UMKM terhadap kesejahteraan usaha kecil di Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang, penelitian ini yaitu orang dan tempat penelitian.

Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini Berkunjung dan mendatangi langsung kepada para pelaku usaha kecil di Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang. Alasan penulis memilih tempat penelitian ini karena masyarakat Desa Pulo Lor banyak yang mempunyai usaha kecil khususnya para pelaku usaha kecil yang mendapat bantuan UMKM dari Pemerintah melalui Dinas Koperasi dan UMKM. Karena usaha kecil sendiri cukup potensial dan berdampak dalam membantu perekonomian masyarakat.

Sumber Data

a. Sumber data primer

Data primer dari penelitian ini didapat dari hasil wawancara bersama para pelaku usaha kecil di Desa Pulo Lor

b. Sumber data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari buku, dokumen, maupun media yang berkaitan dampak bantuan UMKM terhadap usaha kecil. Selain itu juga peneliti memperoleh informasi dari Pemdes Desa Pulo Lor dan juga langsung memperoleh

informasi dari para pelaku Usaha Kecil tentang bantuan UMKM.

Metode Pengumpulan Data

Maka metode pengumpulan data yang digunakan penulis meliputi 3 (tiga) cara yaitu :

a. Observasi

Metode observasi dalam penelitian ini berguna untuk mengetahui secara langsung informasi terkait dampak bantuan UMKM terhadap kesejahteraan Pengusaha Kecil di Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang

b. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, wawancara menjadi metode pengumpulan data yang utama. Seberapa besar data yang diperoleh dari hasil wawancara, sehingga peneliti harus mempunyai dasar teknik dalam wawancara.

Dalam penelitian ini tujuan yang dilakukan dalam wawancara adalah untuk memperoleh beberapa hal, antara lain :

1. untuk mengetahui seperti dampak bantuan UMKM terhadap kesejahteraan pengusaha kecil di Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.
2. untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dengan adanya bantuan UMKM di Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang. Maka dari itu penulis mencoba mengambil data informan dengan mengambil sampel pengusaha kecil yang adadi di Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.

c. Dokumentasi

Tujuan dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui fakta-fakta tentang dampak adanya bantuan UMKM di Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, agar hasil penelitian ini terjamin ke validasinya, maka peneliti menggunakan teknik analisa data sebagaiberikut :

a. Pengumpulan data

Langkah awal penelitian ini adalah melakukan proses pengumpulan data yang ada dilapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Karena validitas pengumpulan data sangat diperlukan untuk memperoleh data yang berkualitas.

b. Reduksi data

Dalam penelitian data yang diperoleh dipastikan sangat banyak jumlahnya, maka dari itu bagi peneliti supaya untuk mencatatnya. Semakin lama peneliti itu ke lapangan maka akan semakin banyak pula data yang didapatkan dan semakin rumit juga. Untuk itu diperlukan analisis data yaitu melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih atau memfokuskan hal-hal pokok dan yang termasuk penting, dicari tema dan polanya. Dengan begitu data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah bagi peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan.

c. Simpulan

Kesimpulan merupakan tahapan terakhir dalam rangkaian analisis data kualitatif.

Peneliti menarik kesimpulan pada saat mnyederhanakan ataupun dalam penyajian data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dampak Bantuan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Kesejahteraan Pengusaha Kecil di Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.

Berdasarkan hasil observasi Dampak Bantuan UMKM di Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang yang dilihat di lapangan menunjukkan bahwa Pengusaha Kecil dan UMKM ikut berperan besar terhadap perekonomian masyarakat juga negara. Selain itu, pengusaha kecil juga memberikan dampak yang begitu besar terhadap kesejahteraan masyarakat, memberikan lapangan pekerjaan dan dapat meminimalisir angka kemiskinan di suatu daerah bahkan negara.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis dapatkan, peran pengusaha kecil dan UMKM di Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang pada umumnya berkemampuan meningkatkan pendapatan, sehingga perekonomiannya semakin membaik, sangat berpeluang besar lebih sejahtera.

Dengan adanya Bantuan Dana UMKM dari Pemerintah, melalui Dinas Koperasi dan Disperindag sangat diterima baik sekali oleh Pengusaha kecil dan UMKM di Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang. Dampak Bantuan UMKM di Desa Pulo Lor, sangat bermanfaat dan sangat membantu sekali terhadap Pengusaha.

Meski ada beberapa pengusaha yang malah tutup atau gulung tikar meski sudah dapat bantuan Dana UMKM. Ibu Farida 49 tahun pemilik toko kelontong mengatakan bahwa,

“Awal mulanya berasal dari tekad dan niat untuk menambah penghasilan di dalam keluarga, karena suami saya sakit dan anak anak masih perlu biaya sekolah, didalam keluarga juga memerlukan pemasukan. Dengan modal dari tabungan saya, saya mencoba berjualan bensin di depan rumah yang hanya 10 liter botol, alhamdulillah dapat berputar setiap hari dapat bertambah penjualan bensin saya. Akhirnya saya dapat membeli sedikit sedikit bahan pokok, saya jualan di emperan rumah dengan hanya memanfaatkan meja. Alhamdulillah pada tahun 2022 saya mendapat bantuan Dana UMKM sebesar total 2,4 Juta. Akhirnya saya belikan etalase dan penambahan modal usaha saya. Alhamdulillah sampai sekarang usaha ini bisa menghidupi keluarga saya, mencukupi kebutuhan keluarga ini, dan saya dapat menyekolahkan anak saya. Bantuan Dana UMKM turut serta membantu perekonomian saya mbk” (Farida, wawancara 10/02/2024)

Mengenai dampak Bantuan Dana UMKM bagi pengusaha kecil dan UMKM di Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang, Ibu Reni mengatakan bahwa,

“Usaha saya berdiri pada tahun 2019. Saya membuka usaha ini pertama kali karena saya ingin membantu suami menambah penghasilan di dalam keluarga. Saya membuat pentol sendiri dan menjual pentol dan menjualnya dengan rombongan di depan rumah. Saya berjualan pentol pertama kali memakai meja dan peralatan seadanya di pinggir jalan depan rumah. Karena penghasilan suami saya sebagai penjual barang bekas di pasar tunggoro kadang sepi, padahal anak anak butuh biaya sekolah. Pada tahun awal tahun 2023 saya mendapat bantuan Dana UMKM, dengan cara mengajukan ke Dinas Koperasi dan UMKM, akhirnya saya mendapat bantuan modal. Uang saya pakai belikan rombongan dan payung besar dan peralatan berjualan, agar jualan tidak kepanasan dan lebih nyaman. Sisanya saya jadikan modal usaha. Alhamdulillah sekarang pentol yang saya jual banyak farian, dan banyak pelanggan.” (Ibu Reni, wawancara 10/02/2024)

Mengenai dampak Bantuan Dana UMKM bagi pengusaha kecil dan UMKM di Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang, Ibu Maria Ulfah pedagang Peralatan ke sawah mengatakan bahwa,

“Usaha saya ini merupakan usaha turun temurun keluarga. Cuma bedanya dulu ayah saya membuat peralatan sawah sendiri, sekarang saya cuman kulakan. Tapi Alhamdulillah masih banyak pembeli meski kita tidak bikin sendiri lagi. Saya pernah dapat bantuan Modal UMKM, dan sepenuhnya saya pakai modal usaha, yah begini hasilnya Alhamdulillah, stok semakin bertambah dan kulakan bisa lebih murah, karena bisaambil banyak, harga semakin murah, otomatis penghasilan saya semakin bertambah. Bantuan UMKM sangat bermanfaat kata bu Maria Ulfah” (Maria Ulfah, wawancara 12/02/2024)

Mengenai dampak Bantuan Dana UMKM bagi pengusaha kecil dan UMKM di Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang, Ibu Nur Hidayati 40 tahun selaku pengusaha Kripik Pisang mengatakan bahwa,

“Saya membangun usaha ini pada tahun 2005. Dimana awal berdirinya usaha saya ini karena saya Kepala Rumah Tangga Perempuan, dan saya ikut serumah dengan anak saya satu satunya. Sebenerna usaha ini sudah pernah sukses dijalankan anak saya, tapi anak saya memilih bekerja di perusahaan, alasannya biar dapat penghasilan tetap. Akhirnya saya tidak mau membebani anak saya, saya mencoba kembali membuat usaha keripik pisang ini, alhamdulillah pelanggan masih banyak yang suka, saya pernah mendapat bantuan UMKM, saya pakai modal dan jujur, sisanya saya pakai beli baju, bercerita sambil tertawa kecil. Tapi memang bantuan itu sangat dibutuhkan pengusaha kecil mbak, apalagi pengusaha pemula kata bu Nur Hidayati..” (Nur Hidayati, wawancara 12/02/2024)

Mengenai dampak Bantuan Dana UMKM bagi pengusaha kecil dan UMKM di Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang, Ibu Laili Mas Ruroh mengatakan bahwa,

“Saya membangun usaha ini pada tahun 2015. Dimana awal berdirinya usaha saya ini karena saya bekerja di pabrik yang sistem kerjanya kontrak dan sering bergilir masuknya, padahal pendidikan anak tdk bisa disemayani mbk, ayahnya juga di pabrik yang sama dengan saya, akhirnya saya nekat membuat usaha kacang asin ini. Alhamdulillah saya pernah mendapat Bantuan Dana UMKM mbk, dan saya sangan bersyukur karena saya bisa memberi peralatan memproduksi lebih baik, saya pakai beli las listrik, yang dulu hanya memakai lilin, sehingga produk saya kelihatan lebih bersih, dan semakin menarik. Juga saya pakai modal mbk. Bantuan Itu sangat berasa dan bermanfaat, dengan pengemasan semakin menarik, omset saya bertambah, pendapatam saya bertambah kata beliau”. (Laili Masruroh, wawancara 13/02/2024)

Mengenai dampak Bantuan Dana UMKM bagi pengusaha kecil dan UMKM di Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang, Ibu Suparlik mengatakan bahwa,

“Usaha ini mulai di dirikan pada tahun 2017. Saya membangun usaha ini melanjutkan usaha kakak saya yang sudah pindah mengikuti suaminya, saya melanjutkan usaha ini karena langgananya sudah banyak mbk, eman. Saya pernah mendapat bantuan Modal UMKM saya pakai modal, dan stok kacang dan minyak. Alhmdulillah usaha ini makin lancar mbk., saya lebih luas pemasarannya karena modal saya bertambah, otomatis penghasilan saya bertambah dong, dan saget nyelengi kata mbk Suparlik.” (Suparlik, wawancara 14/02/2024)

Mengenai dampak Bantuan Dana UMKM bagi pengusaha kecil dan UMKM di Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang, IbuSuyati mengatakan bahwa,

“Usaha saya berdiri pada tahun 2005. Saya membuka usaha ini karena suami saya meninggal, dan saya harus menyekolahkan anak anak saya mbk, dan pemasukan buat keluarga juga harus ada. Akhirna saya nekat berjualan gerabah mbak, meski masih kecil

kecilan, karena modal dari pinjaman. Maka saya setiap hari harus menyisihkan uang untuk mengembalikan pinjaman modal itu. Saya ikut orang-orang daftar dana UMKM, Alhamdulillah akhirnya sayapun ikut dapat mbk, dan saya sangat bahagia, karena uang itu saya belikan barang-barang lebih banyak mbk, intinya saya sangat bersyukur mbk, usaha saya lancar sampai sekarang. Ekonomi saya stabil mbk. Dan pinjaman modal sudah terselesaikan” (Suyati, wawancara 14/02/2024)

Mengenai dampak Bantuan Dana UMKM bagi pengusaha kecil dan UMKM di Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang, Ibu Murtini mengatakan bahwa, “Usaha saya berdiri dari tahun 1985. Saya membuka usaha ini memang keinginan sendiri, karena saya senang berdagang. Suami saya waktu itu bertani, jadi kalau ada panen singkong atau tela saya bisa maenjual di toko saya mbk. Tetapi suami saya sekarang sudah meninggal, dan saya harus menghidupi anak saya yang paling kecil, yang difabel. Meski usianya sekarang sudah 53 tahun, tapi saya rasa harus tetap menjaganya. Kulo angsal bantuan Dana UMKM diurusne arek-arek mbk, mbahe gak iso tulis, kata mbah Murtini. Alhamdulillah dapat bantuan langsung saya buat kulakan mbk.” (Mbah Murtini, wawancara 15/02/2024)

Mengenai dampak Bantuan Dana UMKM bagi pengusaha kecil dan UMKM di Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang, Bapak Wandu mengatakan bahwa,

“Awalmula saya membuka usaha ini karena hobi saya elektronik, dan sering diminta tolong tetangga untuk membetulkan barang elektroniknyayang rusak. Awalnya peralatan untuk servis seadanya mbk, sehingga sayapun servis yang punya alatnya saja. Setelah dapat bantuan Dana UMKM pelanggan saya semakin banyak, karena uang itu saya pakai beli peralatan servis, kata pak wandu. Bantuan itu sangat bermanfaat mbk, apalagi bagi orang yang baru merintis usahanya.” (Wandu, wawancara 17/02/2024)

Mengenai dampak Bantuan Dana UMKM bagi pengusaha kecil dan UMKM di Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang, Ibu Siti Fatimah mengatakan bahwa,

“Saya membangun usaha ini dari tahun 1998. Saya membuka usaha ini setelah suami saya meninggal. Tekat saya waktu itu harus ada masukan dan saya dapat membiayai hidup saya. Akhirnya saya membuka toko kelontong dari uang tabungan saya sendiri. Iya saya pernah memperoleh Dana UMKM mbk, saya pakai tambahan modal, sehingga stok saya semakin banyak. Dana UMKM sangat berasa manfaatnya, apalagi orang seperti saya, yang cari uang sendiri mbak” (Siti Fatimah, wawancara 16/02/2024)

Mengenai dampak Bantuan Dana UMKM bagi pengusaha kecil dan UMKM di Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang, Bpk. Agus Subianto mengatakan bahwa,

“Saya membangun usaha ini dari tahun 2023. Saya membuka usaha ini karena memang perusahaan saya mengalami penurunan mbak akhirnya banyak libur dari pekerjaannya. Sedang saya harus menghidupi keluarga dan sekolah anak saya. Saya pernah mendapat bantuan UMKM saya pakai beli rombongan yang bisa diseret pakai sepeda motor mbk, sehingga saya dapat berjualan di tempat-tempat kalau ada momen hiburan atau tanggapan mbk Alhamdulillah bantuan UMKM itu sangat berkah mbk kata Mas Agus”. (Agus Subianto, wawancara 17/02/2024)

Mengenai dampak Bantuan Dana UMKM bagi pengusaha kecil dan UMKM di Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang, Bpk. Safuan Hadi mengatakan bahwa,

“Saya memulai usaha ini dari tahun 2000. Saya membuka usaha ini karena saya sudah

sakit, dan tidak boleh bekerja yang terlalu berat. Dulunya saya tukang bangunan mbk. Saya pernah dapat Bantuan Modal UMKM saya pakai buat rombongan dan menambah modal usaha mbk, sehingga jualan saya tidak diemper rumah lagi, tapi bisa di pinggir jalan, meski masih tetap di depan rumah. Bantuan Modal UMKM sangat bermanfaat mbk, penjualan semakin meningkat..” (Safuan Hadi, wawancara 20/02/2024)

Mengenai dampak Bantuan Dana UMKM bagi pengusaha kecil dan UMKM di Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang, Ibu Yuliana mengatakan bahwa,

“Saya membangun usaha ini dari tahun 2018. Saya membuka usaha ini karena ingin membantu ekonomi keluarga, penghasilan suami yang kuli bangunan kadang tidak menentu, sehingga saya bertekad membuka usaha ini, agar dapat membantu perekonomian keluarga, karena anak-anaksaya juga masih butuh biaya pendidikan mbk. Saya pernah dapat bantuan Dana UMKM saya pakai modal, dan terus terang sebagian saya pakai bayar sekolah anak saya yang sempat menunggak mbk, jujur mbk Yuliana.” (Yuliana, wawancara 22/02/2024)

Mengenai dampak Bantuan Dana UMKM bagi pengusaha kecil dan UMKM di Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang, Bapak Anang Wahyudi mengatakan bahwa,

“Saya membangun usaha ini dari tahun 2020. Saya membuka usaha ini karena saya ingin mendapat masukan buat, karena dimasa covid tidak ada pekerjaan, karena jarang orang yang membangun, karena dalam keadaan pandemi covid. Sehingga saya yang seorang kuli bangunan bingung untuk mencari masukan dalam keluarga. Akhirnya saya nekat berjualan kopi di emper rumah. Saya pernah mendapat bantuan UMKM, tapi bantuan itu saya pakai melunasi tunggakan sekolah anak dan belanja kebutuhan rumah. Usaha saya tidak jalan, akhirnya saya tutup mas. Alhamdulillah covid sudah usai sekarang saya menjadi kuli bangunan lagi.

Mengenai dampak Bantuan Dana UMKM bagi pengusaha kecil dan UMKM di Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang, Bapak Adi Santoso mengatakan bahwa,

“Saya membangun usaha ini dari tahun 2017. Saya membuka usaha ini karena saya ingin mendapat masukan buat keluarga dan pengobatan ibu saya yang mulai sakit-sakitan, karena sebagai tulang punggung keluarga, yang harus bisa mendapatkan uang dan bisa menungui ibu yang sudah sering sakit, karena sudah tua. Akhirnya berbekal pengalaman saya ikut menjadi karyawan pengusaha onde-onde di surabaya, saya nekat membuat onde-onde sendiri dan saya jual sendiri keliling kampung. Saya pernah mendapat bantuan dana UMKM mbak, tapi sayangnya uangitu saya pakai untuk berobat orang tua saya yang saat saya dapat bantuan masuk rumah sakit. Jadi bantuan itu saya pakai untuk biaya berobatibu saya. Sekarang usaha saya masih jalan mbk, tapi modal saya dari pinjam bank titil, sehingga modal saya sulit berkembang, karena harus mengembalikan cicilan mbk.

Dengan demikian hasil penelitian yang telah dilakukan secara wawancara maupun secara observasi maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Bantuan Modal UMKM sangat bermanfaat dan mendukung proses perbaikan usahanya dan meningkatkan perekonomian pengusaha itu sendiri dan warga sekitar, sehingga kesejahteraan keluarga mudah tercapai di DesaPulo Lor, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang.

Dari hasil yang didapat dari wawancara dan observasi Pengusaha kecilyang berada di Desa Pulo antara lain :

- a. Mendirikan usaha toko kelontong
- b. Mendirikan usaha berjualan pentol
- c. Mendirikan usaha berjualan peralatan ke sawah
- d. Mendirikan usaha produksi keripik
- e. Mendirikan usaha produksi kacang asin
- f. Mendirikan usaha berjualan gerabah
- g. Mendirikan usaha service elektronik
- h. Mendirikan aneka berjualan pop ice
- i. Mendirikan usaha berjualan es bubur kacang hijau
- j. Mendirikan usaha berjualan jeruk kalifornia
- k. Mendirikan usaha berjualan Onde-onde

Faktor Pendukung dan penghambat dampak bantuan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.

Faktor pendukung dan penghambat dampak Bantuan UMKM terhadap kesejahteraan pengusaha kecil di Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.

Pada dasarnya permasalahan secara umum yang dihadapi oleh Pengusaha kecil yaitu permodalan dan keterampilan yang sangat dibutuhkan, terutama pada jaman yang semakin berkembang ini, inovasi dan kreatifitas sangat dibutuhkan oleh pengusaha kecil, dan semua itu membutuhkan modal. Sementara itu, mereka rata rata yang memulai usaha dengan modal tekat dan modal yang seadanya untuk memulai usaha.

Perkembangan kreatifitas dan inovasi yang sangat berkembang pesat saat ini juga juga menjadikan seorang pengusaha harus perlu berinovasi dan mengikuti perkembangan jaman, semua itu perlu dukungan dari pemerintah. Dimana pengusaha kecil dan UMKM sangat berperan dalam meningkat perekonomian suatu daerah dan negara. Pengusaha Kecil sejauh ini juga mempunyai masalah seperti akses modal, dan pelatihan sesuai bidang yang digelutinya, ditambah cara berfikir dan mentalitas pengusaha yang baik juga harus dimiliki seorang pengusaha. Tidak kalah pentingnya permodalan yang dimiliki seorang pengusaha kecil, untuk keberlanjutan usahanya. Para pengusaha juga juga harus bekerja keras, berani mencoba, dan saling berkolaborasi antara pengusaha kecil dan Mengenai faktor pendukung dampak bantuan UMKM di Desa Pulo Lor kecamatan Jombang Kabupaten Jombang yaitu rangkulan dari pemerintahan, baik pemerintahan desa dan daerah sangat dibutuhkan terutama bagi pengusaha pengusaha pemula, Ibu Maria Ulfah tahun pemilik toko penjualan peralatan ke sawah mengatakan bahwapemerintah sangat penting bagi pengusaha kecil dan UMKM terutama pengusaha pengusaha pemula.

Faktor pendukung dampak bantuan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah terhadap kesejahteraan pengusaha kecil di Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.

Mengenai faktor pendukung dampak bantuan UMKM di Desa Pulo Lor kecamatan Jombang Kabupaten Jombang yaitu rangkulan dari pemerintahan, baik pemerintahan desa dan daerah sangat dibutuhkan terutama bagi pengusaha pengusaha pemula, Ibu Faridah 49 tahun pemilik toko kelontong mengatakan bahwa,

“Halyang mendukung dalam menjalankan usaha ini adalah pekerjaan ini memberikan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan saya. Sehingga permodalan sangat saya butuhkan untuk keberlanjutan usaha saya kedepan. Dan juga dibekali pengetahuan memisahkan keuangan toko dan keluarga.” (Faridah, wawancara 10/02/2024)

Mengenai faktor pendukung dampak bantuan UMKM di Desa Pulo Lor kecamatan Jombang Kabupaten Jombang yaitu rangkulan dari pemerintahan, baik pemerintahan desa dan daerah sangat dibutuhkan terutama bagi pengusaha pengusaha pemula, Ibu Reni 38 tahun memiliki usaha berjualan pentol mengatakan bahwa,

“Saya menawarkan produk usaha saya sendiri dengan harga terjangkau dan rasa khas yang berkualitas. Namun perubahan selera konsumen justru menjadi faktor pendukung pengembangan produk, dan itu membutuhkan biaya. Karena dengan adanya seperti itu, saya akan berupaya semangat dan kerja keras lagi dalam mengembangkan produk saya agar bisa memberikan kepuasan terhadap konsumen saya.” (Reni, wawancara 10/02/2024)

Mengenai faktor pendukung dampak bantuan UMKM di Desa Pulo Lor kecamatan Jombang Kabupaten Jombang yaitu rangkulan dari pemerintahan, baik pemerintahan desa dan daerah sangat dibutuhkan terutama bagi pengusaha pengusaha pemula, Ibu Maria Ulfah tahun pemilik toko penjualan peralatan ke sawah mengatakan bahwa,

“Kebetulan saya senang berdagang sehingga saya sangat mengetahui bagaimana cara memilih barang dari bahan bagus merupakan faktor pendukung dari usaha ini. Karena sekarang saya tidak membuat sendiri, melainkan kulakan” (Maria Ulfah, wawancara 18/02/2024)

Mengenai faktor pendukung dampak bantuan UMKM di Desa Pulo Lor kecamatan Jombang Kabupaten Jombang yaitu rangkulan dari pemerintahan, baik pemerintahan desa dan daerah sangat dibutuhkan terutama bagi pengusaha pengusaha pemula, Ibu Nur Hidayati 62 tahun pemilik Usaha Keripik Pisang mengatakan bahwa,

“Dukungan dari keluarga terutama anak saya juga peralatan dapur yang memadai serta pemilihan bahan baku yang baik membuat hasil produk saya banyak diminati konsumen.” (Nur Hidayati, wawancara 18/02/2024)

Mengenai faktor pendukung dampak bantuan UMKM di Desa Pulo Lor kecamatan Jombang Kabupaten Jombang yaitu rangkulan dari pemerintahan, baik pemerintahan desa dan daerah sangat dibutuhkan terutama bagi pengusaha pengusaha pemula, Ibu Laili Masruroh 49 tahun pemilik usaha kacang asin mengatakan bahwa,

“Saya mempromosikan produk saya dengan membuat berbagai gaya sekreatif mungkin dan mengikuti perkembangan pasar, mengenai pengemasan dan rasa, hal tersebut mendorong saya untuk terus memasarkan mengembangkandan memasarkan produk saya.” (Laili masruroh, wawancara 19/02/2024)

Mengenai faktor pendukung dampak bantuan UMKM di Desa Pulo Lor kecamatan Jombang Kabupaten Jombang yaitu rangkulan dari pemerintahan, baik pemerintahan desa dan daerah sangat dibutuhkan terutama bagi pengusaha pengusaha pemula, Ibu Suparlik 38 tahun pemilik usaha kacang asin mengatakan bahwa,

“Hal yang mendukung dalam menjalankan usaha ini adalah karena saya ingin mengembangkan usaha saya produksi ini juga memelihara kualitas, rasa dan harga. Sehingga kacang buatan saya masih diminati”. (Suparlik, wawancara 19/02/2024)

Mengenai faktor pendukung dampak bantuan UMKM di Desa Pulo Lor kecamatan Jombang Kabupaten Jombang yaitu rangkulan dari pemerintahan, baik pemerintahan desa dan daerah sangat dibutuhkan terutama bagi pengusaha pengusaha pemula, Ibu Suyati 61 tahun pemilik usaha Toko Gerabah mengatakan bahwa,

“Kejelian saya dalam memilih bahan sangatlah penting. Karena saya harus memperhatikan model, dan gerabah apa yang sangat diminati konsumen saat ini.” (Suyati, wawancara 20/02/2024)

Mengenai faktor pendukung dampak bantuan UMKM di Desa Pulo Lor kecamatan Jombang Kabupaten Jombang yaitu rangkulan dari pemerintahan, baik pemerintahan desa dan daerah sangat dibutuhkan terutama bagi pengusaha pengusaha pemula, Ibu Murtini 70 tahun pemilik usaha toko kelontong mengatakan bahwa,

“Hal yang mendukung saya dalam menjalankan usaha ini adalah karena keinginan sendiri bisa memberikan masukan keluarga dan membiayai keperluan anak saya yang difabel.” (Murtini, wawancara 20/02/2024)

Mengenai faktor pendukung dampak bantuan UMKM di Desa Pulo Lor kecamatan Jombang Kabupaten Jombang yaitu rangkulan dari pemerintahan, baik pemerintahan desa dan daerah sangat dibutuhkan terutama bagi pengusaha pengusaha pemula, Bapak Wandu 47 tahun pemilik usaha service elektronik mengatakan bahwa,

“Hal yang mendorong saya dalam menjalankan usaha ini adalah karena inisiatif sendiri, dan kecintaan saya pada elektronik. Karena dilokasi sini service elektronik juga masih jarang .(Wandu, wawancara 20/02/2024)

Mengenai faktor pendukung dampak bantuan UMKM di Desa Pulo Lor kecamatan Jombang Kabupaten Jombang yaitu rangkulan dari pemerintahan, baik pemerintahan desa dan daerah sangat dibutuhkan terutama bagi pengusaha pengusaha pemula, Agus Subiantoro 42 tahun pemilik usaha jualan Pop ice mengatakan bahwa,

“Pekerjaan ini satu – satunya yang saya andalkan dalam menambah pemasukkan untuk memenuhi kebutuhan saya, karena anak anak saya dan keluarga masih membutuhkan pemasukan.” (Agus Subiantoro, wawancara 21/02/2024)

Mengenai faktor pendukung dampak bantuan UMKM di Desa Pulo Lor kecamatan Jombang Kabupaten Jombang yaitu rangkulan dari pemerintahan, baik pemerintahan desa dan daerah sangat dibutuhkan terutama bagi pengusaha pengusaha pemula, Bapak Saun Hadi 63 tahun pemilik usaha Jualan Es Bubur Kacang Hijau mengatakan bahwa,

“Yang mendukung saya dalam menjalankan usaha ini adalah keluarga saya, setelah saya sakit dan tidak bisa bekerja berat, saya harus mampu mengembangkan usaha saya, dan memberikan saya penghasilan.” (Safuan Hadi, wawancara 21/02/2024)

Mengenai faktor pendukung dampak bantuan UMKM di Desa Pulo Lor kecamatan Jombang Kabupaten Jombang yaitu rangkulan dari pemerintahan, baik pemerintahan desa dan daerah sangat dibutuhkan terutama bagi pengusaha pengusaha pemula, Ibu Yuliana, tahun pemilik usaha Jualan Jeruk Kalifornia mengatakan bahwa,

“Yang mendukung saya dalam menjalankan usaha ini adalah alat- karena membantu ekonomi keluarga, usaha ini sangat penting untuk saya dan keluarga saya.” (Yuliana, wawancara 22/02/2024)

Mengenai faktor pendukung dampak bantuan UMKM di Desa Pulo Lor kecamatan Jombang Kabupaten Jombang yaitu Sumber Daya Manusia dan Pelatihan manajemen sangat diperlukan dalam melakukan suatu usaha, Bapak Anang Wahyudi pemilik usaha Warung kopi yang sekarang sudah tutup mengatakan bahwa,

“Karena keteledoran saya dalam memanfaatkan bantuan Dana UMKM, sehingga usaha saya macet dan akhirnya tutup. Kedepannya pelatihan dan pengetahuan tentang manajemen yang baik sangat diperlukan oleh seorang pengusaha. Rangkul tangan pemerintah sangat diperlukan untuk mewujudkan hal tersebut.” (Anang Wahyudi, wawancara 21/02/2024)

Mengenai faktor pendukung dampak bantuan UMKM di Desa Pulo Lor kecamatan Jombang Kabupaten Jombang yaitu rangkulan dari pemerintahan, baik pemerintahan desa dan daerah sangat dibutuhkan terutama bagi pengusaha pengusaha pemula, Bapak Adi Santoso pemilik usaha Jualan Onde-onde mengatakan bahwa,

“Yang mendukung saya dalam menjalankan usaha ini adalah keluarga saya, setelah ibu saya sakit dan otomatis saya yang harus menjaga, sehingga saya menjalankan usaha ini berdasarkan pengalaman bekerja pada pengusaha onde-onde..” (Adi, wawancara 21/02/2024)

Dengan demikian kelimabelas hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung Peran Bantuan UMKM dalam peningkatan kesejahteraan Usaha Kecil di Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang adalah

- Peralatan yang memadai
- Modal sendiri
- Bantuan Dana Umkm
- Pelatihan Manajemen dan kewirausahaan
- Dukungan dari keluarga dan lingkungan yang baik

Faktor penghambat dampak bantuan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah terhadap kesejahteraan pengusaha kecil di Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.

Mengenai faktor penghambat adampah Bantuan Dana UMKM terhadap pengusaha kecii dan di Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang, Ibu pemilik toko kelontong mengatakan bahwa,

“Hambatan menjalankan usaha ini adalah banyaknya bermunculan toko kelontong baru, sehingga pembeli kadang membeli di toko yang lebih dekat dengan tempat tinggalnya.” (Faridah, wawancara 10/02/2024)

Mengenai faktor penghambat adampah Bantuan Dana UMKM terhadap pengusaha kecii dan di Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang, Ibu Maria Ulfah pemilik toko Peralatan Ke sawah mengatakan bahwa,

“Hambatan menjalankan usaha ini adalah semakin berkurangnya minat pembeli pada produk lokal..” (Maria Ulfah, wawancara 10/02/2024)

Mengenai faktor penghambat adampah Bantuan Dana UMKM terhadap pengusaha kecii dan di Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang, Ibu Nur Hidayati pemilik usaha produksi kripik pisang mengatakan bahwa,

“Hambatannya yaitu persaingan cukup ketat dikarenakan memang banyak pelaku usaha yang serupa. Sehingga saya berusaha bagaimana membuat rasa dan inovasi baru..” (Nur Hidayati, wawancara 12/02/2024)

Mengenai faktor penghambat adampah Bantuan Dana UMKM terhadap pengusaha kecii dan di Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang, Ibu Masruroh pemilik Produksi Kacang Asin mengatakan bahwa,

“Hambatan yang saya alami adalah harga bahan baku yang tidak stabil sehingga saya kesulitan dalam menentukan harga, ya sehingga saya mensiaatinya dengan membeli bahan di tempat langganan saya belanja.” (Laili Masruroh, wawancara 15/02/2024)

Mengenai faktor penghambat adampah Bantuan Dana UMKM terhadap pengusaha kecii dan di Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang, Ibu Suparlik pemilik usaha produksi Kacang Asin mengatakan bahwa,

“Hambatan yang saya alami adalah harga bahan baku yang tidak stabil sehingga saya kesulitan dalam menentukan harga, ya sehingga saya mensiaatinya dengan membeli bahan di tempat langganan saya belanja.” (Suparlik, wawancara 19/01/2024)

Mengenai faktor penghambat adampah Bantuan Dana UMKM terhadap pengusaha

kecil dan di Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang, Ibu Suparlik pemilik usaha produksi Kacang Asin mengatakan bahwa,

“Hambatan yang saya alami adalah harga bahan baku yang tidak stabil sehingga saya kesulitan dalam menentukan harga, ya sehingga saya mensiaakannya dengan membeli bahan di tempat langganan saya belanja.” (Suparlik, wawancara 19/01/2024)

Mengenai faktor penghambat adampah Bantuan Dana UMKM terhadap pengusaha kecil dan di Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang, Ibu Suyati pemilik usaha Toko Gerabah mengatakan bahwa,

“Hambatan saya adalah produk produk gerabah yang semakin banyak dan macam-macam.” (Suyati, wawancara 19/01/2024)

Mengenai faktor penghambat adampah Bantuan Dana UMKM terhadap pengusaha kecil dan di Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang, Ibu Murtini pemilik Toko Kelontong mengatakan bahwa,

“Hambatan menjalankan usaha ini adalah banyaknya bermunculan toko kelontong baru, sehingga pembeli kadang membeli di toko yang lebih dekat dengan tempat tinggalnya.” (Murtini, wawancara 17/02/2024)

Mengenai faktor penghambat adampah Bantuan Dana UMKM terhadap pengusaha kecil dan di Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang, Bapak Wandu pemilik Servise mengatakan bahwa,

“Hambatan menjalankan usaha ini adalah kurangnya wawasan yang lebih lagi mengenai elektronik, ditengah berkembangnya produk elektronik.” (Wandi, wawancara 20/01/2024)

Dengan demikian dari ketigabelas hasil wawancara di atas bahwa faktor penghambat Bantuan Dana UMKM terhadap kesejahteraan Pengusaha kecil di Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang adalah

- Persaingan Dagang
- Harga bahan baku yang tidak stabil karena naik turun
- Tempat yang kurang tepat
- Perkembangan produk yang sangat cepat
- SDM yang minim

KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan Berdasarkan hasil penelitian dengan pada sejumlah pihak terkait dengan dampak bantuan UMKM terhadap kesejahteraan pengusaha kecil di Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan adanya bantuan dana UMKM, telah mampu menunjang pengusaha kecil, terutama pengusaha kecil penerima dana bantuan UMKM. Namun, masih belum mampu sepenuhnya meningkatkan kesejahteraan ekonomi para penerima bantuan dana UMKM secara maksimal.
2. Dampak penyaluran dana bantuan UMKM di Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang berdampak positif bagi pelaku usaha kecil khususnya bagi penerima dana bantuan UMKM, para Pengusaha Kecil merasa pendapatannya meningkat sehingga dapat memenuhi kebutuhannya sehari hari dan kebutuhan lainnya seperti pendidikan anak-anak mereka serta dapat membuka lapangan pekerjaan dalam rangka mengurangi pengangguran serta kemiskinan.. Para pengusaha kecil merasa terbantu dengan adanya dana bantuan UMKM, sehingga para penerima bantuan dana UMKM dapat mempertahankan usahanya dan menambah modal usaha untuk menunjang

usahanya kedepan.

3. Kendala atau faktor penghambat yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang diantaranya adalah faktor dari internal seperti rendahnya sumber daya manusia, masalah permodalan dan masalah teknologi. Sedangkan dari faktor eksternal seperti terbatasnya sarana dan prasarana, tempat usaha yang kurang tepat serta kendala persaingan sesama pelaku UMKM.

SARAN

Bagi Pengusaha Kecil penerima Dana Bantuan UMKM agar mampu menggunakan dana bantuan dengan baik dan semestinya. Jika dana bantuan itu dikelola dengan baik terutama untuk penambahan modal usahanya, hal ini pasti akan berdampak secara signifikan terhadap usahanya, dan perekonomian akan semakin membaik, sehingga manfaat dari pemberian dana bantuan ini tidak hanya dirasakan dalam waktu yang sangat singkat, akan tetapi dapat dirasakan dalam jangka panjang kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Farisi, S., Fasa, M. I., & Suharto, 2022. *Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*. Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah, 9(1), 73–84.
- Alansori, A., & Listyaningsih, E, 2020. *Kontribusi UMKM terhadap Kesejahteraan Masyarakat. ANDI (Anggota IKAPI)*.
- Arliman, L, 2017. *Perlindungan Hukum UMKM dari Eksploitasi Ekonomi dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat*. Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional, 6(3), 387–402.
- Badan Pusat Statistik, 2005. *Analisis dan Perhitungan Tingkat Kemiskinan*.
- Departemen Koperasi, 2008. *Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)*. Dinas Kementerian Koperasi Indonesia, 2022. *Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan Usaha Besar Tahun 2018-2019*. Diakses pada 10 Juni 2023.
- <https://jombangkab.go.id/opd/dinkopum/berita/dinkop-jombang-siap-dampingi-para-umkm-akan-dapat-bansos-dari-provinsi>
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. Siaran Pers HM.4.6/88/SET.M.EKON.3/04/2021. *Dukungan Pemerintah Bagi UMKM Agar Pulih di Masa Pandemi*, Jakarta, 28 April 2021. Diakses pada 10 Juni 2023.
- Anggit Dyah Kusumastuti, *Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Eksistensi Bisnis UMKM dalam Mempertahankan Business Continuity Management (BCM)*. Journal Administrasi Bisnis: Universitas Sahid Surakarta, April 2020.
- Aryadi Hidayat, *Pengaruh Bantuan Dana UMKM Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Di Desa Sinjai Utara*, Skripsi, Mei 2020.
- Dewi Sundari, *Pengembangan Dana Bantuan UMKM (BANPRES) Dinas Koperasi Kota Medan terhadap Pengusaha Mikro Kecil di Kota Medan (Studi Kasus Para Pengusaha Mikro di Kecamatan Medan Timur)*, Medan 2020,